

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(R P P)**

Sekolah : SMP Yasporbi II  
 Kelas / Semester : VII / 1  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi Pokok : Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit ( 1 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	<p><b>IPK Pendukung</b></p> <p>3.2.1 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif.</p> <p><b>IPK Utama</b></p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif.</p> <p>3.2.4 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif.</p> <p><b>IPK Pengayaan</b></p> <p>3.2.5 Menganalisis pengaruh konflik terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.</p>
4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang pengaruh konflik terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *blended learning* dengan model *problem based learning* pada materi bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif, diakhir pembelajaran peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dengan tepat.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif dengan tepat.
3. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dengan cermat.
4. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif dengan cermat.
5. Menganalisis pengaruh konflik terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat dengan cermat.
6. Mempresentasikan hasil analisis tentang pengaruh konflik terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan komunikatif.

### D. Materi Pokok Pembelajaran

1. Bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif.
2. Bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif.
3. Pengaruh konflik terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Metode : Diskusi Kelompok

### F. Media, Dan Sumber Pembelajaran

#### 1. Media

- Artikel-artikel mengenai konflik sosial yang terjadi di Indonesia
- Slide power point presentasi
- HP dan Laptop
- *Platform: Zoom Meeting, Ruang Guru, WAG*

#### 2. Sumber Belajar

- Iwan Setiawan, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anwar Kurnia, 2017. *IPS Terpadu SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.
- Video materi pada LMS Ruang Guru.
- Yoki Ariyana, dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, Abdul. (2021). *Konflik Sosial dalam Kehidupan Masyarakat: Pengertian-Sebab, Dampak*. Dalam <https://tirto.id>. Diakses pada 5 Mei 2021.
- Naya, Farid. (2018). *Dampak Konflik Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Negeri Mamala Dan Morella*. Tahkim. Vol. XIV, No. 2, Desember 2018. Dalam <https://jurnal.iainambon.ac.id>. Diakses pada 5 Mei 2021.

- Supriyanto, Helmi. (2021). *Konflik Sosial di Masa Pandemi*. Artikel dalam <https://www.harianbhirawa.co.id/konflik-sosial-di-masa-pandemi/>. Diakses pada 4 Juni 2021.
- *Hand Out* materi dari guru yang sudah di *share* via WAG.

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pembelajaran luring (pra belajar terjadwal) / Asynchronous</b>		
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui <i>Whatsapp Group</i>, guru menyampaikan informasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang telah disiapkan pada LMS Ruang Guru mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif.</li> <li>2. Setelah mempelajari materi pada LMS ruang guru, peserta didik diminta untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik yang dikirimkan guru melalui <i>Whatsapp Group</i> kelas.</li> <li>3. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 3 kelompok.</li> </ol>	
<b>Pembelajaran daring (belajar terjadwal maya) / Synchronous</b>		
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkondisian peserta didik pada aplikasi <i>zoom meeting</i>, mengecek kesiapan peserta didik, dan kesiapan media seperti jaringan, dan audio apakah sudah jelas atau belum.</li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menyampaikan tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik selama proses pembelajaran.</li> <li>5. Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>6. Apersepsi: guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik seputar materi yang sudah diberikan dalam LMS Ruang Guru.</li> <li>7. Guru mengadakan pretest seputar materi yang akan dipelajari pada aplikasi <i>quizziz.com</i></li> <li>8. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

<p><b>Kegiatan Inti</b> (Syntak <i>Problem Based Learning</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Orientasi peserta didik pada masalah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui <i>Whatsapp Group</i> Guru membagikan artikel tentang konflik sosial yang terjadi di Indonesia kepada masing-masing kelompok (tiap kelompok mendapat topik yang berbeda), sebagai sebuah permasalahan yang harus mereka diskusikan.</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok kemudian diminta untuk membaca, dan menganalisis artikel yang telah ditentukan, untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada lembar kerja peserta didik aktivitas kelompok, yang sudah di berikan kepada peserta didik.</li> </ul> </li> <li><b>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam <i>Whatsaap Group</i> kelompok masing-masing berdiskusi dan membagi tugas masing-masing, untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja peserta didik.</li> <li>• Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing, dengan memantau diskusi dalam <i>Whatsapp Group</i> masing-masing kelompok.</li> </ul> </li> <li><b>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.</li> <li>• Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.</li> </ul> </li> <li><b>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam <i>Whatsapp Group</i>, masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya disajikan/ditulisakan pada lembar kerja peserta didik untuk kemudian dipresentasikan di depan teman-teman</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>60 menit</b></p>
----------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------

	<p>kelompok yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memantau diskusi dan membimbing penyusunan laporan pada lembar kerja peserta didik, sehingga setiap kelompok siap untuk mempresentasikan hasilnya.</li> </ul> <p><b>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.</li> <li>• Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan, serta masukan kepada kelompok lain.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam <i>zoom meeting</i>, peserta didik bersama dengan guru menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Sebagai rencana tindak lanjut, peserta didik diminta untuk mengaplikasikan manfaat yang diperoleh pada pembelajaran hari ini dalam perilakunya sehari-hari, dan mendokumentasikannya dalam bentuk foto atau video.</li> <li>4. Umpan balik, guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik seputar materi yang telah dipelajari</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya tentang pengaruh Interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial</li> <li>6. Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Pembelajaran luring (pasca belajar terjadwal) / Asynchronous</b>		
<b>Aktivitas</b>	Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan tes berbasis CBT pada LMS Ruang Guru sebagai bahan evaluasi untuk dikejakan peserta didik secara mandiri sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

No	Penilaian	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Sikap Spiritual	Penilaian Diri	Lembar penilaian diri	Lihat Lampiran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
2	Sikap Sosial	Observasi	Lembar pengamatan	Lihat Lampiran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
3	Pengetahuan	Tes berbasis CBT pada <i>platform</i> Ruang Guru	Soal PG dan Essai	Lihat Lampiran	Pada akhir pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
4	Keterampilan	Praktek dan Unjuk kerja	Presentasi dan unjuk kerja LKPD kelompok	Lihat Lampiran	Saat pembelajaran berlangsung (Presentasi)	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Jakarta, Juni 2021  
Guru Mata Pelajaran

Sukamto, M.M.,M.Pd.

Dede Yusup, S.Pd.

## INSTRUMEN PENILAIAN RPP 2

### I. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual peserta didik secara mandiri. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang dilakukan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka				
5	Menghormati perbedaan di antara sesama teman				
Jumlah Skor					

Butir Sikap yang di amati : Ketaqwaan dan Bersyukur

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

## II. Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor		
		1	2	3
1.	Menunjukkan Rasa Ingin Tahu			
2.	Tanggung Jawab			
3.	Kerjasama			
Jumlah Skor				

### Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Menunjukkan Rasa Ingin Tahu	3 : Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif, dalam kegiatan pembelajaran.
		2 : Menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika disuruh.
		1 : Tidak menunjukkan antusias dalam pembelajaran, sulit terlibat aktif dalam kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat.
2	Tanggung Jawab	3 : Menyelesaikan semua tugas individu maupun kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
		2 : Menyelesaikan sebagian tugas individu maupun kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
		1 : Menyelesaikan sebagian tugas individu maupun kelompok tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3	Kerjasama	3 : Selama kegiatan diskusi berlangsung, peserta didik membantu dalam menganalisis dan menyelesaikan semua pertanyaan yang diberikan guru atau ditanyakan teman.

2 : Selama kegiatan diskusi berlangsung, peserta didik membantu teman kelompoknya dalam menganalisis materi yang sedang dibahas.

1 : Selama kegiatan diskusi berlangsung, siswa mempelajari dan menyelesaikan pertanyaan diskusi secara individual.

**Pedoman Penskoran :**

Jumlah skor 8 – 9 = A (Sangat Baik)

Jumlah skor 6 – 7 = B (Baik)

Jumlah skor 4 – 5 = C (Cukup)

Jumlah skor < 4 = D (Kurang)

**III. Penilaian Pengetahuan**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk pilihan jamak dan uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik menggunakan aplikasi *Computer Based Test* (CBT) pada *platform* Ruang Guru.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Soal ini dikerjakan dengan waktu 2 menit untuk satu soal pilihan jamak, dan 5 menit untuk soal uraian.
2. Skor penilaian langsung pada sistem penilaian online pada *platform* Ruang Guru.

**C. Kisi-Kisi Soal**

Nama Sekolah : SMP Yasporbi 2  
 Kelas/Semester : VII / 1  
 Tahun Pelajaran : 2020 / 2021  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kisi-Kisi	Bentuk Soal	Level Kognitif	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya	Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif.	Disajikan penjelasan dari pengertian salah satu bentuk interaksi	Pilihan Jamak	C1	1	1

	a terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya			sosial disosiatif, peserta didik dapat menentukan bentuk interaksi sosial disosiatif sesuai penjelasan tersebut.				
2.			Menentukan bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif.	Disajikan ilustrasi proses interaksi sosial, peserta didik dapat menentukan bentuk interaksi sosial sesuai ilustrasi tersebut.	Pilihan Jamak	C3	1	2
3.		Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif	Menentukan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif.	Disajikan gambar, peserta didik dapat menentukan bentuk interaksi sosial asosiatif sesuai gambar tersebut.	Pilihan Jamak	C3	1	3

4.		Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	Menunjukkan Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	Peserta didik dapat menunjukkan contoh kompetisi	Pilihan Jamak	C1	1	4
5.		Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif	Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif.	Disajikan penjelasan akomodasi dalam arti keadaan sosial, peserta didik dapat menjelaskan akomodasi sebagai proses sosial	Pilihan Jamak	C2	1	5
6.		Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	Menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial di masyarakat.	Disajikan ilustrasi peristiwa konflik, peserta didik dapat mengidentifikasi dampak positif dari peristiwa konflik dalam ilustrasi tersebut.	Pilihan Jamak	C4	1	6
7.		Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi	Disajikan contoh realita kehidupan	Pilihan Jamak	C4	1	7

			sosial disosiatif	masyarakat saat ini, peserta didik dapat menentukan pengaruh realitas masyarakat tersebut terhadap munculnya kontravensi di masyarakat				
8.		Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	Menganalisis dampak terjadinya kontravensi	Disajikan contoh bentuk kontravensi, peserta didik dapat menentukan dampak dari adanya kontravensi tersebut.	Pilihan Jamak	C4	1	8
9.		Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif	Menerapkan proses akomodasi dalam menyelesaikan permasalahan	Disajikan ilustrasi proses upaya penyelesaian konflik, peserta didik dapat menentukan jenis akomodasi yang	Pilihan Jamak	C3	1	9

				dilakukan.				
10		Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	Menentukan bentuk interaksi sosial disosiatif	Peserta didik dapat menentukan gambaran yang menunjukkan bentuk interaksi sosial disosiatif	Pilihan Jamak	C3	1	10
11		Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif	Mencontohkan bentuk interaksi sosial asosiatif	Peserta didik dapat memberikan contoh interaksi sosial yang mengarah pada persatuan	Uraian	C2	1	1
12		Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	Mencontohkan bentuk interaksi sosial disosiatif	Peserta didik dapat memberikan contoh interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan	Uraian	C2	1	2
13		Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif	Menerapkan konsep akulturasi budaya di Indonesia	Disajikan pernyataan mengenai pengertian akulturasi, peserta didik dapat memberikan contoh wujud	Uraian	C3	1	3

				akulturasi budaya yang ada di Indonesia.				
14		Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	Mengembangkan upaya untuk mencegah terjadinya peristiwa konflik	Disajikan gambar, peserta didik dapat memberikan bentuk upaya untuk mencegah terjadinya peristiwa sesuai gambar tersebut.	Uraian	C6	1	4

#### D. Soal Evaluasi

##### Pilihan Jamak

##### Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Keadaan di mana ada usaha untuk menyingkirkan pihak lawan agar tujuannya bisa tercapai menunjukkan bentuk interaksi disosiatif, yaitu ... .
  - konflik
  - asimilasi
  - kerjasama
  - kontravensi
- Pada kompetisi bulu tangkis tunggal pria, Oki harus melawan Danies pada babak final. Setelah pertandingan berlangsung, pemenang juara pertama diberikan kepada Danies karena jumlah skor yang diraih lebih tinggi. Oki pun memberikan ucapan selamat kepada Danies. Hanya saja, ia tetap tidak menyukai kealahannya dan merasa kecewa akan hal tersebut. Keadaan dalam ilustrasi ini menunjukkan bentuk interaksi adalah ... .
  - konflik
  - asimilasi
  - kompetisi
  - kontravensi

3. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1. Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan

Sumber: <https://www.denpasarkota.go.id/berita/baca/12548>

Bentuk interaksi pada gambar di atas merupakan bentuk interaksi bersifat asosiatif, yaitu ... .

- A. kerjasama
  - B. akulturasi
  - C. asimilasi
  - D. dominasi
4. Contoh berikut yang menunjukkan kompetisi adalah ... .
- A. Rina memilih mainan boneka, sedangkan adiknya memilih mobil-mobilan.
  - B. adu hantam untuk menindas seseorang yang berbadan lebih kecil.
  - C. seorang ibu yang menasihati anak agar tidak pulang larut malam.
  - D. persaingan antarsiswa dalam ujian masuk ke sekolah terfavorit.
5. Akomodasi dalam arti keadaan sosial menggambarkan adanya situasi yang kembali harmoni atau damai di dalam masyarakat. Situasi tersebut dapat tercipta karena tidak adanya pelanggaran terhadap nilai dan norma yang ada di masyarakat. Kemudian ada juga akomodasi sebagai proses sosial, yakni berupa ...
- A. pelanggaran nilai yang dilakukan kelompok
  - B. solusi permasalahan yang terjadi hanya pada individu
  - C. suatu usaha untuk menciptakan kembali situasi harmoni atau damai
  - D. usaha untuk menciptakan situasi konflik untuk melihat reaksi masyarakat terhadap sebuah fenomena
6. Siswa kelas 8A terlibat konflik dengan siswa 8B. Konflik yang pecah karena saling ejek ternyata membawa dampak panjang, yaitu tawuran antarkelas yang melibatkan tindak kekerasan. Pasca konflik, sekolah membuat kebijakan menyerahkan konflik yang berujung tindak kriminalitas dan kekerasan kepada pihak kepolisian. Ilustrasi di atas menggambarkan salah satu dampak positif

konflik, yaitu ... .

- A. konflik merenggangkan hubungan dua kelompok yang terlibat
  - B. konflik memunculkan norma dan aturan baru
  - C. konflik menciptakan sebuah kompromi baru
  - D. konflik menghidupkan solidaritas baru
7. Kasus penyebaran berita palsu / *hoax* semakin sering terjadi, seperti berita mengenai covid 19 yang merupakan rekayasa hingga vaksin covid 19 palsu. Hal ini menimbulkan berbagai pendapat di masyarakat mengenai kepercayaan masing-masing. Realita ini bisa menyebabkan kontravensi di masyarakat jika ... .
- A. kedua kelompok yang percaya dan tidak percaya, sama-sama meninggalkan pendapat masing-masing
  - B. ada proses penyelidikan dan penyelesaian hingga ke pengadilan dalam upaya memberantas penyebaran berita bohong
  - C. kedua unsur antara budaya dan ilmu pengetahuan dapat menyatu sehingga mengarahkan masyarakat untuk bersiap
  - D. perbedaan persepsi masyarakat menimbulkan perdebatan sehingga kelompok yang tidak mempercayai akan merasa tidak menyukai kelompok yang percaya
8. Adanya tuduhan yang dilakukan individu terhadap individu lain tentunya akan berdampak negatif. Dampak dengan adanya kontravensi di antara kelompok dapat berupa ... .
- A. keterbukaan individu untuk mengatasi tuduhan
  - B. saling toleransi atas permasalahan yang dihadapi
  - C. penyelesaian di meja pengadilan untuk sebagai bentuk penyelesaian
  - D. kecurigaan terhadap individu/kelompok yang bisa menimbulkan konflik
9. Ketika terjadi pertengkaran antarsiswa, Guru Bimbingan Konseling (Guru BK) berupaya untuk memisahkan atau melerai siswa. Guru tersebut berupaya menasihati kedua siswa dan mendamaikan mereka agar permasalahan dapat diselesaikan secara kekeluargaan. Jenis akomodasi berdasarkan realitas di atas dilakukan dengan mediasi, karena ... .
- A. Guru BK sebagai pihak ketiga memaksa kedua siswa untuk berdamai
  - B. Guru BK membantu mendamaikan dengan memberi nasihat dan upaya kekeluargaan
  - C. Guru BK memiliki kedudukan lebih tinggi dan memberikan keputusan yang mengikat kedua siswa
  - D. Guru BK berusaha meredakan masalah melalui pengurangan hukuman bagi salah satu siswa

10. Berikut ini yang merupakan bentuk proses interaksi sosial disosiatif berupa persaingan/kompetisi adalah ... .



### Uraian

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!**

1. Berikan 2 (dua) contoh interaksi sosial yang mengarah pada persatuan!
2. Berikan 2 (dua) contoh interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan!
3. Akulturasi adalah percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi, tetapi tetap mempertahankan unsur-unsur budaya lama. Berdasarkan pernyataan tersebut, berikan minimal 3 (tiga) contoh wujud akulturasi budaya yang ada di Indonesia!

4. Perhatikan gambar berikut



Gambar 6. Konflik masyarakat dengan aparat kepolisian

Sumber : <https://bacacoding.blogspot.com/2020/03/konflik-sosial-pengertian-jenis.html>

Berdasarkan ilustrasi pada gambar di atas, berikan minimal 3 (tiga) upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya peristiwa tersebut!

#### Kunci Jawaban

	Pilihan Jamak	Skor
1.	A	1
2.	D	1
3.	A	1
4.	D	1
5.	C	1
6.	B	1
7.	D	1
8.	D	1
9.	B	1
10	A	1
Jumlah Skor		10

Soal Uraian		Skor
1	Contoh Interaksi sosial yang mengarah pada persatuan 1) Siswa-siswi bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah. 2) Siswa-siswi mengadakan musyawarah untuk pelaksanaan	5

	pemilihan ketua kelas.	
2	Contoh Interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan 1) Saling mengejek teman 2) Tawuran antarpelajar	5
3	Contoh wujud akulturasi: menara masjid kusus, seni wayang, candi borobudur	5
4	Upaya mencegah peristiwa konflik: 1) Mengedepankan diskusi/musyawarah ketika terjadi perbedaan pendapat 2) Saling menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada / toleransi 3) Menyampaikan pendapat dengan cara-cara yang bertanggung jawab, tidak menyakiti atau menyinggung orang lain.	10

**Pedoman Penskoran :**

$$\frac{\text{Perolehan skor pilihan ganda} + \text{skor uraian}}{35} \times 100$$

**Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 78**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai			Keterangan	
		Pilihan Jamak	Uraian	Total	Lulus / Remedial	
1.						
2.						
3.						
4.						

#### IV. Penilaian Kompetensi Keterampilan

##### Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Yasporbi II  
 Kelas/Semester : VII/I  
 Tahun pelajaran : 2020 / 2021  
 Hari / Tanggal Pengamatan :  
 Indikator :

1. Menganalisis pengaruh konflik terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
2. Mempresentasikan hasil analisis tentang pengaruh konflik terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat

##### Rubrik Penskoran Penilaian Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi				Kemampuan Bertanya/ Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan:** Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

**Keterangan :**

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Presentasi	Skor 4 artikulasi suara jelas, percaya diri, dan menguasai kelas Skor 3 artikulasi suara jelas, percaya diri, kurang menguasai kelas Skor 2 artikulasi kurang suara jelas, kurang percaya diri, dan kurang menguasai kelas.

		Skor 1 atikulasi tidak jelas, tidak percaya diri, dan tidak menguasai kelas
2.	Kemampuan Bertanya/ Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila pertanyaan/jawaban/argumentasi benar, rasional/sesuai dengan materi, dan jelas. Skor 3 apabila pertanyaan/jawaban/argumentasi benar, rasional/sesuai dengan materi, dan kurang jelas. Skor 2 apabila pertanyaan/jawaban/argumentasi benar, kurang rasional/sesuai dengan materi, dan tidak jelas. Skor 1 apabila pertanyaan/jawaban/argumentasi tidak benar, tidak rasional/sesuai dengan materi, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor4 apabila selalu memberikan pujian. Skor3 apabila sering memberikan pujian. Skor2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor1 apabila tidak pernah memberi pujian.

### Rubrik Penskoran Penilaian LKPD

No.	Nama Peserta Didik	Penilaian Kinerja (LKPD)			Jumlah Skor	Predikat
		Kelayakan Bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Sistematika (1-4)		
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

3

Keterangan :

- Penilaian kinerja menunjuk pada kemampuan peserta didik untuk menyajikan hasil temuannya dalam bentuk jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.
- Kelayakan bahasa adalah kemampuan menyusun jawaban dilihat dari penggunaan bahasa yang baik dan benar.
- Kelayakan isi berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyusun jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sudah sesuai dengan materi yang ada di dalam KD.
- Kelayakan sistematika adalah kemampuan peserta didik dalam mengerjakan LKPD disajikan sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kelayakan bahasa	Skor 4 bahasa nya sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, dan jelas. Skor 3 bahasa nya sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, namun kurang jelas. Skor 2 bahasa nya kurang sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, dan kurang jelas. Skor 1 bahasa nya tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, dan tidak jelas.
2.	Kelayakan Isi	Skor 4 apabila pertanyaan/jawaban/argumentasi benar, rasional/sesuai dengan materi, dan jelas. Skor 3 apabila pertanyaan/jawaban/argumentasi benar, rasional/sesuai dengan materi, dan kurang jelas. Skor 2 apabila pertanyaan/jawaban/argumentasi benar, kurang rasional/sesuai dengan materi, dan tidak jelas. Skor 1 apabila pertanyaan/jawaban/argumentasi tidak benar, tidak rasional/sesuai dengan materi, dan tidak jelas.
3.	Kelayakan Sistematia	Skor 4 apabila sesuai dengan petunjuk/perintah pengerjaan Skor 3 apabila kurang sesuai dengan petunjuk/perintah pengerjaan Skor 2 apabila tidak sesuai dengan petunjuk/perintah pengerjaan Skor 1 apabila tidak mengumpulkan

### Penentuan Predikat :

Penentuan predikat kategori skor keterampilan ( penilaian LKPD) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$
- Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$
- Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$
- Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$